

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca kritis pada teks editorial siswa kelas XII Sekolah Mentari Bangsa Medan Tahun Pelajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya keterampilan membaca kritis sebagai kompetensi abad ke-21, khususnya dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi teks editorial yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 40 siswa kelas XII, dengan perlakuan pembelajaran berdiferensiasi yang dipadukan dengan pemanfaatan teknologi AI, seperti ChatGPT dan aplikasi analisis teks, untuk mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kemampuan siswa. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan membaca kritis, observasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan membaca kritis siswa dari pra-siklus hingga siklus II, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 46,67% menjadi 90%. Peningkatan tersebut mencakup kemampuan mengidentifikasi topik, menilai argumen, membedakan fakta dan opini, serta menyimpulkan isi teks secara logis. Kesimpulannya, pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca kritis pada teks editorial, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, personal, dan relevan dengan perkembangan teknologi.

Kata kunci: Teknologi AI, pembelajaran berdiferensiasi, membaca kritis, teks editorial.